

ABSTRAK

PERILAKU PENEMUAN INFORMASI MAHASISWA ASING DI
UNIVERSITAS AIRLANGGA

Terjadinya fenomena global mengenai mobilitas perpindahan mahasiswa untuk menempuh studi di luar negara asal dan seiring bertambahnya jumlah mahasiswa asing yang menempuh studi di Universitas Airlangga membuat peneliti tertarik untuk melihat bagaimana perilaku mereka dalam memenuhi kebutuhan informasi akademis mengingat banyaknya tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa asing. Penelitian yang berjudul *Perilaku Penemuan Informasi Mahasiswa Asing di Universitas Airlangga* ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan menggunakan teknik *volunteer sampling* mendapatkan 92 responden sebagai sampel penelitian. Dalam melakukan penemuan informasi, mahasiswa asing memiliki tiga macam jenis faktor yang berpengaruh pada perilaku penemuan informasi mahasiswa asing sesuai dengan konsep yang diajukan oleh Eshafani dan Chang. Ketiga faktor tersebut antara lain, faktor lingkungan, faktor kecukupan informasi, dan faktor internal yang berupa tingkat kemampuan bahasa, tingkat penggunaan teknologi, kemampuan adaptasi dan literasi informasi. Hasil temuan penelitian ini berupa 51.1% bentuk informasi yang digunakan oleh mahasiswa asing berupa artikel elektronik dengan cara mendapatkan melalui internet 77.2%. Dalam menggunakan internet untuk mendapatkan artikel elektronik tersebut, seluruh mahasiswa asing sering menggunakan search engine seperti google (100%), namun mereka jarang dalam menggunakan database jurnal milik perpustakaan (58.7%). Dalam menemukan informasi, 63% mereka membutuhkan waktu sebanyak 1-3 menit untuk memindai dengan 48.9% menggunakan bahasa inggris untuk menelusur sedangkan bahasa yang diminta untuk tugas 55.4% dalam bahasa Indonesia.

Kata kunci: **mahasiswa asing, penemuan informasi, faktor-faktor yang berpengaruh**

ABSTRACT

INFORMATION SEEKING BEHAVIOR OF INTERNATIONAL STUDENTS
IN UNIVERSITAS AIRLANGGA

The global phenomena in the mobility of students to travel abroad to study and the increasing number of foreign students in Universitas Airlangga have become fascinating to study regarding the behavior of these students in seeking academic informations. It is due to the fact that the students will have to encounter numerous challenges throughout the process. This study in *Information Seeking Behavior of International Students in Universitas Airlangga* used quantitative-descriptive methods with employing the technique of *voluntary sampling* on 92 respondents. The result of this study acquired 3 main factors affecting the students in seeking information, as suggested by Eshafani and Chang. These factors are: environment; satisficing information; and internal factor, which includes language competency level, technology ability, culture adaptation competency, and information literacy. The study found that 51.1% information acquired by the students were in the form of electronic articles, in which 77.2% of the informations were from the internet. In internet usage, all students (100%) have used search engine, like *google*. On the other hand, only slightly over half of the students (58.7%) used the journal available in the library. The majority of the students (63%) need 1-3 minutes to gain the data from the information, with 48% of them used the information in English, whereas 55.4% of the assignments were in Bahasa Indonesia.

Keywords: international students, information seeking, impact factors